

Pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo

Endah Budi Permana Putri*, Soficho Tariqul Firdausy

Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, 60243, Indonesia.

ABSTRAK

Gaya hidup halal sekarang bukan hanya terbatas bagi umat muslim saja, melainkan sudah banyak negara-negara nonmuslim yang sudah menerapkan produk makanan halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental* dengan menggunakan *pre-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok (43 orang pada kelompok edukasi media poster dan diskusi dan 43 orang pada kelompok edukasi media video. Analisis uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil diketahui bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan responden pada kelompok edukasi poster dan diskusi ($p=0,019$) dan pada kelompok edukasi video ($p=0,000$). Edukasi audio visual baik menggunakan media poster dan diskusi maupun video dapat meningkatkan pengetahuan pangan halal siswa di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Kata kunci: *Audio visual, Edukasi gizi, Pangan halal, Pengetahuan.*

© 2021 Pusat Kajian Halal ITS. All rights reserved.

1 Pendahuluan

Populasi terbesar muslim di dunia berada di benua Asia sebesar 70,94%, di urutan kedua terdapat pada benua Afrika dengan persentase sebesar 26,47%, kemudian di Eropa sebanyak 2,09%, lalu di Amerika sebanyak 0,48%, dan di Oseania sebesar 0,03%. Penambahan populasi muslim sebesar 1,75% tiap tahunnya [1]. Makanan merupakan segala sesuatu yang dapat dimakan, seperti lauk-pauk, sayuran, dan lain-lain. Sebagai kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Makanan menghasilkan energi untuk tubuh yang berfungsi dalam menjaga kesehatan manusia [2]. Makan juga memiliki nilai prioritas dalam upaya investasi bagi kesehatan, maka apa yang dimakan saat ini akan memberikan dampak bagi kesehatan pada beberapa tahun kedepan [3].

Gaya hidup halal (*halal life style*) sekarang bukan hanya terbatas bagi umat muslim saja, melainkan sudah banyak negara-negara nonmuslim yang sudah banyak menerapkan produk makanan halal. Dalam perspektif islam, halal artinya diperbolehkan. Maka orang muslim akan mencari produk halal untuk dikonsumsi yang sesuai ajaran agama. Tidak hanya dari segi ajaran agama, dalam skala global kesadaran akan pentingnya kehalalan dan kualitas barang

* Corresponding author. Tel: 085643883387; Fax:-.
Email address: endah.budi92@unusa.ac.id

oleh para konsumen perlu ditingkatkan sehingga akan menghasilkan persepsi baru mengenai konsep kehalalan [4].

Pengetahuan produk dari seseorang dapat mempengaruhi niat dalam mengambil keputusan pembelian, khususnya produk makanan dan minuman [5]. Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui dan dipahami oleh seseorang berdasarkan informasi dan pengalaman yang terjadi berulang-ulang sehingga orang tersebut tahu [6]. Terdapat beberapa faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan edukasi salah satunya adalah media yang akan digunakan.

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Pesan dapat disalurkan berupa pesan verbal dan nonverbal yang terlibat layaknya media visual, dan pesan yang terdengar layaknya media audio [7]. Media audio visual digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Media audio visual mengandung unsur berupa suara, unsur gambar, rekaman video, dan lain sebagainya. Media audio visual merupakan media dengan kombinasi audio dan visual atau dapat disebut dengan media pandang-dengar [8].

Generasi Y di Jawa Tengah yang muslim maupun non muslim sulit untuk mengurangi kebiasaan dalam memilih-milih makanan, dan mereka lebih senang mengikuti *trend* [9]. Teknologi yang kini semakin modern menjadikan mereka gemar bermain gawai di kesehariannya. Namun juga banyak hal positif di era modern ini. Salah satunya adalah adanya pembelajaran melalui teknologi berupa video untuk menambah wawasan siswa. Peran media dalam menyampaikan informasi kesehatan sebagai upaya dalam membangun citra positif di kalangan siswa terhadap perilaku konsumsi siswa [10].

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar urgensi penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal, maka dirumuskan masalah ialah adakah pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Buah 2 Sidoarjo.

2 Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode *True-Experimental* dengan *pre-posttest design* untuk mengukur pengetahuan siswa SMA Hang Buah 2 Sidoarjo pada kelompok edukasi media video dan kelompok edukasi media poster dan diskusi [11]. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Hang Buah 2 Sidoarjo sebanyak 456 responden. Sampel dalam penelitian ini sebesar 86 responden terbagi menjadi 2 kelompok, sebanyak 43 responden kelompok edukasi media video dan 43 responden kelompok edukasi media poster dan diskusi. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pangan halal adalah kuesioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musdyaningwati berupa *multiple choice* sebanyak 20 pertanyaan yang diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan [12].

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui adanya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Analisa data merupakan langkah yang harus dilakukan setelah semua data telah terkumpul, tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data yang memberikan informasi tentang hasil penelitian [13]. Data yang terkumpul akan diolah menjadi 2 tahap, yakni: analisis univariat bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif seperti karakteristik responden

(jenis kelamin dan usia). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian edukasi menggunakan media audio visual (kelompok poster dan diskusi dan kelompok video), sedangkan variabel terikatnya yaitu pengetahuan pangan halal. Tahap kedua analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

3 Hasil dan diskusi

3.1 Hasil

Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik responden SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok			
	Video		Poster dan Diskusi	
	N	%	N	%
Laki-laki	19	44,2	18	41,9
Perempuan	24	55,8	25	58,1
Jumlah	43	100	43	100

Berdasarkan Tabel 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 responden, pada kelompok edukasi media poster dan diskusi sebanyak 25 responden (58,1%) adalah perempuan, dan 18 responden (55,8%) adalah laki-laki. Pada kelompok edukasi video sebanyak 24 responden (55,8%) dari 43 responden adalah perempuan, dan laki-laki 19 responden (44,2%).

Tabel 2. Karakteristik responden SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo berdasarkan usia

Usia (tahun)	Kelompok			
	Video		Poster dan Diskusi	
	N	%	N	%
14	1	2,3	-	-
15	9	20,9	7	16,3
16	22	51,2	19	44,2
17	9	20,9	15	34,9
18	2	4,7	2	4,7
Jumlah	43	100	43	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun pada kedua kelompok. Pada kelompok edukasi media video frekuensi responden usia 15 tahun dan 17 tahun sebesar 9 responden (20,9%), usia 12 tahun sebanyak 2 responden (4,7%). Pada kelompok edukasi media poster dan diskusi responden berusia 15 sebanyak 7 responden (16,3%), pada usia 17 tahun sebanyak 15 responden (34,9%), sedangkan untuk usia 18 tahun sebanyak 2 responden (4,7%).

Tabel 3. Pengetahuan pangan halal pada kelompok edukasi dengan media poster dan diskusi

Kategori	Media Poster dan Diskusi			
	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Baik	42	97,7	41	95,3
Cukup	1	2,3	2	4,7
Jumlah	43	100	43	100

Berdasarkan Tabel 3, memperoleh hasil bahwa pengetahuan pangan halal pada siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebelum dilakukan pemberian intervensi diperoleh rata-rata nilai baik sebesar 42 responden (97,7%), dan nilai cukup sebesar 1 responden (2,3%). Sedangkan setelah diberikan intervensi diperoleh nilai baik sebesar 41 responden (95,3%), sedangkan 2 responden (4,7) memperoleh nilai cukup.

Tabel 4. Pengetahuan pangan halal pada kelompok edukasi dengan media video

Kategori	Media Video			
	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Baik	42	97,7	43	100
Cukup	1	2,3	-	-
Jumlah	43	100	43	100

Berdasarkan Tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi memperoleh nilai rata-rata baik 42 responden (97,7%), dan 1 responden (2,3%) memperoleh nilai cukup. Setelah dilakukan intervensi, 43 responden (100%) memperoleh nilai baik.

Analisis pengaruh edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media poster dan diskusi, serta media video merupakan data khusus yang dapat dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengaruh edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal

Variabel	Media	Sebelum		Setelah		p-value
		N	Mean±SD	N	Mean±SD	
Pengetahuan Pangan Halal	Poster dan Diskusi	43	90,35±5,606	43	93,14±6,270	0,019
	Video	43	90,12±5,925	43	96,51±4,300	0,000

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan pangan halal responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media video didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,05$, dan kelompok edukasi media poster dan diskusi mendapatkan hasil 0,019 di mana nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,05$,

yang artinya terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan pangan halal sebelum dan sesudah diberikan edukasi audio visual dengan media video, poster dan diskusi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh edukasi audio visual dengan poster dan diskusi terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebelum dan setelah diberikan perlakuan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan media poster pada kelompok media poster dan diskusi memperoleh hasil ($p=0,019$), di mana nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media poster terhadap pengetahuan pangan halal. Hasil analisis statistik uji *Wilcoxon* menyatakan pemberian edukasi dengan media poster berpengaruh terhadap pengetahuan pangan halal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zatalini dan Wulandari dalam memberikan penyuluhan menggunakan metode poster, diskusi, dan video meningkatkan pengetahuan subjek penelitian tentang penyakit menular seksual pada anak jalanan, sebab media poster memiliki beberapa keuntungan yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, responden dapat menyesuaikan dan belajar mandiri dengan praktis, serta memberikan informasi berupa diskusi memiliki keuntungan dapat melihat keaktifan peserta dan dapat dilihat kemampuan keterampilan, dan pemberian penyuluhan menggunakan media video memiliki kelebihan yaitu pesan yang disampaikan mengembangkan imajinasi, mengembangkan pemikiran dan pendapat, serta pesan yang disampaikan akan mudah diingat [14].

3.2.2 Pengaruh edukasi audio visual dengan video terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebelum dan setelah diberikan perlakuan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $p=0,000$, di mana nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,05$, yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tamara dkk. yang menyatakan bahwa edukasi dengan media audio visual efektif dalam meningkatkan aspek pengetahuan pada siswa SD tentang menarche. Keefektifan tersebut tidak hanya dibentuk melalui fokus pada dua panca indera, tetapi juga dalam kesesuaian karakteristik pada anak-anak dan para remaja [15].

3.2.3 Analisis perbedaan pemberian edukasi audio visual dengan media video dan poster dan diskusi terhadap pengetahuan pangan halal sebelum dan sesudah intervensi

Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Test* pengetahuan pangan halal pada kelompok media video di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000 sedangkan pada kelompok media poster dan diskusi didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,019 di mana nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,05$, yang artinya terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan pangan halal sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media audio visual pada kelompok video dan kelompok media poster dan video di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan penelitian Aditianti dkk. yang menyatakan bahwa poster edukasi gizi yang telah dibuat cukup

sederhana dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab, cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu pengguna posyandu dan calon pengantin, hasil uji implementasi menunjukkan bahwa >70% sasaran edukasi pengetahuan gizi meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya [16].

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelompok edukasi media poster dan diskusi yang telah diberikan intervensi pengetahuan terhadap pangan halal dari 97,7% menjadi 95,3% sehingga dapat dikatakan baik (95,3%).
2. Pada kelompok edukasi media video yang telah diberikan edukasi audio visual seluruh responden mengalami peningkatan terhadap pengetahuan pangan halal dari 97,7% menjadi 100% dalam kategori baik (100%),
3. Terdapat pengaruh pemberian edukasi audio visual pada kelompok video dengan hasil *p-value* 0,000 dan kelompok poster dan diskusi dengan hasil *p-value* 0,019 terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Pemberian edukasi terhadap pengetahuan pangan halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo efektif dengan menggunakan media video dan media poster dan diskusi.

Referensi

- [1] K. Houssain, "Muslim population in the Americas: 1950-2020," *Int. J. Environ. Sci. Dev.* 2010, vol. 1, no. 2.
- [2] A. Khalek, S. Hayaati, H. Ibrahim, "A study on the factors influencing young muslims behavioral intention in consuming halal food in Malaysia," *Jurnal Syariah* 2015, vol. 23, no. 1, pp. 79-102. Dari <https://ejournal.um.edu.my> [Diakses: 23 Juli 2021].
- [3] M. Khoirudin, "Analisis faktor yang mempengaruhi kesadaran konsumen Muslim terhadap labelisasi halal produk makanan dan minuman," Skripsi, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018.
- [4] H. Hervina, "Trend halal food di Kalimantan Timur," *FENOMENA* 2017, vol. 9, no. 2, pp. 175-186. Dari <https://journal.iain-samarinda.ac.id> [Diakses: 20 Juni 2021].
- [5] B.A. Rochmanto dan I. Widiyanto, "Pengaruh pengetahuan produk dan norma religius terhadap sikap konsumen dalam niat mengkonsumsi produk makanan dan minuman halal," *Diponegoro Journal of Management* 2015, vol. 4, no. 1, pp. 1-12.
- [6] A. Riyanto dan B. Budiman, *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2013, pp: 66-69,.
- [7] Y. Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- [8] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- [9] R.E. Sari, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi generasi millennial terhadap keputusan pembelian *halal food* di Jawa Tengah," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2020. Dari <http://perpus.iainsalatiga.ac.id> [Diakses: 20 Oktober 2020].

- [10] N. Amalia, "Niat mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada remaja," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2020, vol. 5, no. 1, pp. 111-128. Dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id> [Diakses: 9 Desember 2020]
- [11] N. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [12] M. Musdyaningwati, "Hubungan tingkat pengetahuan tentang pangan halal terhadap sikap keputusan pembelian produk halal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang," Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Semarang, 2016. Dari <http://perpus.iainsalatiga.ac.id> [Diakses: 20 Oktober 2020].
- [13] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [14] D.S. Zatalini dan D.R. Wulandari, "Pengaruh penyuluhan dengan metode diskusi poster dan video terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada anak jalanan Kota Semarang (studi kasus di Rumah Pintar Bang Jo)," *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 2018, vol. 7, no. 2.
- [15] S. Tamara, D. Hendriani, dan N. Adib, "Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang menarche terhadap pengetahuan dan kecemasan siswa," *Mahakam Midwifery Journal* 2019, vol. 3, no. 1, pp. 24-32,.
- [16] A. Aditianti, S. Prihatini, dan H. Hermina, "Pengetahuan, sikap, dan perilaku Individu tentang makanan beraneka ragam sebagai salah satu indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)," *Buletin Penelitian Kesehatan* 2016, vol. 44, no. 2, pp. 117-126.